

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang dikaji. Keberhasilan dalam penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, karena penelitian ini ingin mengetahui gambaran mengenai proses pelatihan olahraga menembak di Pengcab PERBAKIN Kota Bandung. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa, “Bila ingin mengetahui keadaan sekarang dalam kondisi alamiah, tanpa mengontrol faktor-faktor yang turut mempengaruhinya maka metode deskriptiflah yang layak digunakan.” (Mimbar Pendidikan, 1986:49)

Mengenai metode deskriptif dijelaskan pula oleh Sudjana dan Ibrahim (1989:64) sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1998:140) terutama ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisa melalui pendekatan statistik tertentu. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kuantitatif karena menggunakan data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan pendekatan statistik.

Penggunaan metode penelitian ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan teknik analisis. Hal ini disebabkan oleh karena penelitian ini memaparkan tingkat keberhasilan program latihan menembak dalam perolehan medali pada PORDA JABAR XI-2010.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk menyusun data sampai dengan menganalisis data, untuk mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Sudjana dan Ibrahim (1989:84) menjelaskan tentang populasi sebagai berikut : “Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lain.”

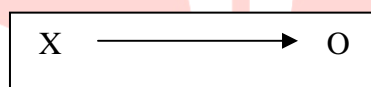
Beranjak dari kutipan tersebut, maka yang dimaksud dengan populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan unsur lainnya. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengcab PERBAKIN Kota Bandung yang didalamnya beranggotakan beberapa orang pengurus seperti ketua umum pengcab, sekertaris umum, binpres, pelatih dan atlet Pengcab PERBAKIN Kota Bandung sebanyak 17 orang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah atlet Kota Bandung pada PORDA JABAR XI-2010 sebanyak 17 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total yaitu semua atlet Kota Bandung pada PORDA JABAR XI-2010. Tentang penetapan total sampling ini penulis mengacu pada Riduwan (2008:64), teknik pengambilan sampel apabila

semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Total sampling dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang. Contoh : akan diadakan penelitian di laboratorium bahasa Inggris SMU percobaan UPI Bandung mengenai tingkat keterampilan percakapan para siswa yang akan dikirim ke Amerika. Dalam hal ini populasi yang akan diteliti kurang dari 30 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel.

C. Desain Penelitian

Desain yang dipergunakan pada penelitian ini digambarkan dengan pola sebagai berikut :



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

X = Proses Latihan

O = Hasil Observasi

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel diperlukan alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kejuaraan menembak atlet Kota Bandung pada PORDA JABAR XI-2010 sesuai dengan peraturan pertandingan menembak yang dikeluarkan oleh PERBAKIN Pusat untuk setiap kejuaraan yang dipergunakan oleh setiap Pengda dan Pengcab PERBAKIN.

E. Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran merupakan data yang sesuai dengan hasil di lapangan. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi dalam rangka menyimpulkan hasil penelitian.

Dalam pengolahan dan menganalisis data hasil penelitian penulis menggunakan rumus-rumus perhitungan statistika. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata menurut Nurhasan dkk (2002:22) dari setiap kelompok data dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- \bar{x} = nilai rata-rata
- x = skor yang dicapai seseorang (atlet)
- n = jumlah siswa (atlet) yang ikut tes
- Σ = jumlah

2. Menghitung simpangan baku (S) menurut Nurhasan dkk (2002:36) dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

S	= simpangan baku
\bar{x}	= nilai rata-rata
x	= skor yang dicapai seseorang (atlet)
n	= jumlah siswa (atlet) yang ikut tes
Σ	= jumlah

3. Dibuatkan norma kurva normal dengan 5 kategori nilai (A, B, C, D dan E),
batas daerah dalam kurva :

$M + 1,8 S$ atau lebih	= A (baik sekali)
Antara $M + 0,6 S$ dan $M + 1,8 S$	= B (baik)
Antara $M + 0,6 S$ dan $M - 0,6 S$	= C (cukup)
Antara $M - 1,8 S$ dan $M - 0,6 S$	= D (kurang)
Kurang	= E (kurang sekali)

F. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan 30 Juni 2010 di Lapangan Tembak PUSDIV TELKOM Jalan Geger Kalong Girang Bandung dan 15 Juli 2010 di Pengcab PERBAKIN Kota Bandung. Pengumpulan data ini dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas tentang proses pelatihan pada program latihan untuk pencapaian medali pada PORDA JABAR XI-2010.